



Return On Assets dan Current Ratio Terhadap Price To Book Value Dengan Dividend Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020)

Dilla Anggraini, Indah Yuliana*

Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, UIN Malang

Jalan Gajayana No.50, Kode Pos 65144, Malang, Indonesia

Email: ¹dillaanggraini22@gmail.com, ²indahoty@manajemen.uin-malang.ac.id

Email Penulis Korespondensi: indahoty@manajemen.uin-malang.ac.id

Submitted: 05/04/2022; Accepted: 17/04/2022; Published: 30/05/2022

Abstrak—Tujuan utama dari riset ini merupakan buat menganalisis serta lekas memandang di mana pengembalian peninggalan terletak serta hubungannya dikala ini dengan nilai industri (dari harga sampai nilai perusahaan). Gimana bila rasio pembayaran dividen ditambahkan selaku variabel intervensi. Peralatan analisis yang digunakan dalam studi ini ialah SmartPLS dan populasi yang digunakan dalam studi ini ialah industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) periode 2018- 2020. Hasil studi menunjukkan jika current ratio pengaruhi positif dan tidak signifikan terhadap dividend payout ratio. Rasio ini cuma mempengaruhi negatif serta tidak signifikan terhadap rasio pembayaran dividen. Rasio ini hendak mempunyai dampak negatif serta bisa diabaikan pada harga serta nilai industri. Pengaruh rasio pembagian dividen pada harga serta nilai industri bisa diabaikan. Maksudnya, pembayaran dividen tidak pengaruhi harga serta nilai industri. Return on assets berkorelasi signifikan dengan dividend payout ratio serta tidak signifikan. Return on assets berkorelasi positif dengan dividend payout ratio serta tidak signifikan. Sebab rasio pembayaran dividen ini, pengembalian peninggalan ini berakibat minimum pada harga saham serta nilai baru. Dikatakan bahwa miliaran Rasio pembayaran dividen tidak dapat mengurangi hubungan antara pendapatan yang diwariskan dan nilai pasar dan nilai baru. Pengaruh current ratio terhadap nilai perusahaan dari harga melalui dividend payout ratio adalah positif dan tidak signifikan. Dan rasio pembayaran dividen dianggap tidak cukup untuk menyampaikan hubungan antara rasio lancar dan harga dan nilai perusahaan.

Kata Kunci: ROA; CR; PBV; DPR

Abstract—The main objective of this research is to analyze and quickly see where legacy returns lie and their current relationship with industry value (from price to firm value). What if the dividend payout ratio is added as an intervention variable? The analytical tool used in this study is SmartPLS and the population used in this study is the industry listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2020 period. The study results show that the current ratio has a positive and insignificant effect on the dividend payout ratio. This ratio only has a negative and insignificant effect on the dividend payout ratio. This ratio will have a negligible negative impact on industry prices and values. The effect of the dividend payout ratio on industry prices and values is negligible. That is, the payment of dividends does not affect the price and value of the industry. Return on assets has a significant correlation with the dividend payout ratio and is not significant. Return on assets has a positive correlation with the dividend payout ratio and is not significant. Due to this dividend payout ratio, the return of this legacy has minimal impact on the share price and new value. It is said that billions of dividend payout ratio can not reduce the relationship between inherited income and market value and new value. The effect of the current ratio on firm value from the price through the dividend payout ratio is positive and not significant. And the dividend payout ratio is considered insufficient to convey the relationship between the current ratio and the price and value of the firm.

Keywords: ROA; CR; PBV; DPR

1. PENDAHULUAN

Di era seperti sekarang ini, perkembangan bisnis selalu semakin ketat serta mengalami peningkatan. Hingga hal ini mempengaruhi segala industri agar menjadi lebih baik kinerjanya supaya bisa bersaing bersamaan industri lainnya. Persaingan bisnis yang selalu semakin sangat ketat dapat mendorong tasan untuk mencoba berbagai macam cara agar tujuannya tetap tercapai. Oleh sebab itu, industri wajib fokus pada bermacam aspek supaya dapat menggapai tujuannya, salah satunya merupakan tingkatkan nilai industri. Nilai industri ini merupakan apa yang investor bayangkan tentang suatu industri serta kerap berhubungan dengan harga sahamnya. Harga saham yang besar hendak membuat perusahaan jadi sangat berharga. Menganalisis kinerja keuangan sesuatu industri umumnya diukur dengan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini membolehkan industri buat menguasai suasana industri dikala ini serta masa yang hendak tiba, serta dengan demikian bisa memandang seberapa sehat kinerja keuangan industri tersebut.

Profitabilitas merupakan keahlian industri buat memperoleh keuntungan. Laba itu sendiri meliputi laba bersih serta laba kotor. Bila mau mendapatkan keuntungan di atas rata-rata hingga industri wajib sanggup tingkatkan pemasukan industri serta meminimalkan beban yang terdapat. Serta sebab itu, industri wajib memperluas pangsa pasarnya buat tingkatkan pemasukan. Analisis yang digunakan pula bermacam-macam (Purwanti, 2014: 63). Dalam riset ini direpresentasikan dengan return on assets, dimensi industri daya guna manajemen dalam mengelola investasinya (Kasmir, 2017). Hasil yang diperoleh menampilkan bahwa ROA mempengaruhi yang signifikan serta positif terhadap nilai sesuatu industri berdasarkan penelitian dari (Antoro&Hermuningsih, 2018), (Oktavian, 2018), (Zuhroh, 2019), (Sacuah dan Cambarian, 2016), (Jihadi, 2021). Lain halnya dengan riset yang sudah dicoba oleh



(Septiani&Mahaeswari, 2019), (Nuswandari dkk, 2018). Temuannya menampilkan kalau pengembalian peninggalan tidak mempengaruhi pada harga nilai perusahaan ataupun nilai industri. Hasil (Oktrim, 2017), (Fajaria&Isnalita, 2018), (Mahfud dkk, 2017), (Markonah dkk, 2020) Hasil yang diperoleh dalam riset ini merupakan variabel current ratio tidak mempengaruhi terhadap harga serta nilai perusahaan. Hal ini lain halnya dari kajian yang sudah dilakukan oleh (Tahu, 2019) yang menghasilkan rasio lancar berpengaruh positif terhadap harga dan nilai buku. Perbedaan pendapat berdasarkan hal di atas. Peneliti ingin mengetahui dan mengkaji hal tersebut. Karena penelitian selalu perlu dimutakhirkan, maka peneliti ingin mengkajinya, tetapi dengan sampel yang berbeda. Para peneliti memilih rasio utang terhadap ekuitas sebagai variabel intervensi karena mereka ingin melihat apakah rasio utang terhadap ekuitas ini dapat diatur dengan baik. Dan apakah dampaknya terhadap nilai buku (nilai perusahaan).

Riset ini memakai sampel berbeda dengan yang sempat dicoba tadinya. Di riset kali ini, periset mengenakan ilustrasi dari industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018- 2020. Alibi periset memilah industri ini sebab memandang kalau industri yang terdaftar di BEI merupakan sektor yang sering ditemui juga bercampur aduk dalam kehidupan masyarakat sehingga peneliti ingin memperhitungkan besarnya ikatan variabel leluasa beserta variabel terikat dan dimediasi oleh Rasio Utang terhadap Ekuitas.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Kerangka Dasar Penelitian

Dasar utama dari dilakukannya penelitian ini adalah karena adanya ketidak konsenan berdasarkan hasil observasi sebelumnya dan peneliti hendak menjalankan terbaharuan menggunakan sampel yang berlainan. Selain itu dalam observasi ini menambahkan variabel interveningnya yaitu *dividend payout ratio*. Lihat apakah variabel ini dapat memediasi variabel independen terhadap variabel dependen. Pada pengamatan sebelumnya terhadap profitabilitas (ROA) nilai perusahaan (PBV) oleh (Astuti & Setyabudi, 2021), (Septiani, 2018) ternyata profitabilitas (return on assets) mempengaruhi positif signifikan terhadap kebijakan dividen (rasio pembayaran dividen) mempengaruhi positif signifikan. Profitabilitas serta kebijakan dividen mempengaruhi positif terhadap nilai industri. Serta bisa disimpulkan bahwasannya kebijakan dividen bisa memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai industri. Tetapi perihal ini tidak cocok dengan pengamatan (Hairudin, 2020), (Gadis&Wiksuana, 2021) yang menampilkan kalau profitabilitas mempengaruhi positif serta signifikan terhadap nilai industri. Tetapi, profitailitas ini mempunyai akibat negatif terhadap kebijakan dividen. serta kebijakan dividen ini diyakini kandas memediasi ikatan antara profitabilitas serta nilai industri. Pada pengamatan tadinya pengukuran likuiditas (CR) versus nilai industri (PBV) dengan memakai kebijakan dividen (DPR) selaku variabel intervensi. (Rahmasari, 2019), (Setyawan, 2019) mengamati kalau memiliki pengaruh positif yaitu current ratio. Akibat negatif yang signifikan terhadap nilai industri. Current ratio mempunyai akibat positif terhadap dividend payout ratio. Tetapi current ratio tidak mempengaruhi terhadap price to book value lewat kebijakan dividen. (Kristianti& E. H. J. Foeh, 2020) hasil riset menampilkan kalau likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. amun berakibat negatif pada nilai industri. Kebijakan dividen diyakini bisa mengendalikan ataupun memediasi ikatan antara likuiditas serta nilai industri.

Alibi periset memilah Debt to Equity Ratio yang digunakan selaku variabel intervening disebabkan mau memandang ikatan Debt to Equity Ratio ini bisa memediasi secara baik ataukah tidak. Dan sampelnya yang berbeda dengan riset yang sudah dicoba tadinya. Didalam observasi ini periset mengenakan ilustrasi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018- 2020. Alibi periset memilah industri jasa sebab memandang kalau industri jasa ialah zona yang kerap kali ditemui serta berbaur dalam kehidupan warga sehingga periset mau memandang seberapa besar ikatan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat yang akan dimediasi oleh Debt to Equity Rasio.

Karena adanya perbedaan dan persamaan penelitian yang disebut di atas, maka observasi ini menggunakan segenap variabel dari rasio keuangan yaitu *Return on Assets*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* serta menambahkan dari *Deviden Payout Ratio* (DPR) yang ditambahkan untuk variabel intervening atau mediasi. Profitabilitas merupakan suatu rasio keuangan yang dipakai guna menilai kekuatan suatu perusahaan selama mencari keuntungan. Profitabilitas dapat diartikan sebagai sekelompok rasio keuangan yang dapat memperlihatkan gabungan dari pengaruh ataupun akibat likuiditas, manajemen aset, serta utang pada hasil operasi. Rasio ini juga dapat melihat serta mencerminkan hasil final dari keseluruhan kebijakan keuangan serta keputusan operasional (Brigham, 2010:146). Profitabilitas dapat dimaknai dengan kemampuan suatu instansi dalam memperoleh keuntungan. Serta rasio yang dipakai untuk memperlihatkan kumpulan dampak yang dihasilkan oleh likuiditas, utang, pada hasil operasi perusahaan (Sumiati, 2019:91).

Jadi bagi sebagian riset tadinya sudah disebutkan dari bermacam pakar, karena itu disimpulkan bahwasannya rasio profitabilitas ini ialah rasio yang mencerminkan keahlian ataupun kekuatan dalam menghasilkan keuntungan. Pengamat mengambil rasio Return on Assets (ROA) dari segala rasio yang terdapat dalam rasio profitabilitas ini. ROA ini menunjukkan jika kemampuan dari suatu industri ataupun lembaga dengan menggunakan seluruh asset yang dimiliki guna memperoleh keuntungan sehabis pajak. Rasio ini jadi sangat utama buat investor karena buat mengevaluasi energi guna serta efisiensi dari manajemen suatu industri dalam mengelola seluruh aset dari suatu industri. Sampai, apabila terus jadi besar ROA hendak terus jadi efisien pula konsumsi asset industri maupun dengan istilah lainnya dengan jumlah asset yang serupa bisa memperoleh laba ataupun keuntungan besar, demikian pula sebaliknya (Sudana, 2015: 25)



Aspek yang terutama serta wajib dipertimbangkan saat sebelum mengambil keputusan dalam sesuatu industri merupakan likuiditas. Hingga dari itu guna membenarkan seberapa besar dividen yang nantinya wajib diberikan untuk para pemegang saham. Sebab perihal itu, terus menjadi bagus posisi likuiditas dalam sesuatu industri hingga hendak terus menjadi besar pula kemampuannya dalam memberikan dividen. Perihal ini bisa dimaksud bila terus menjadi kokoh posisi likuiditas dari sesuatu industri terhadap prospek kebutuhan dana diwaktu yang hendak mendatang, hendak terus menjadi besar pula rasio pembayaran dividennya.

Periset mengambil rasio Current Ratio (CR) dari sebagian rasio yang ada dalam rasio likuiditas. Current Ratio bisa digunakan buat memperhitungkan keahlian sesuatu industri dalam membayar utang mudah dengan memakai aktiva mudah yang dipunyai sesuatu industri tersebut. Bila terus menjadi besar rasio ini hingga industri tersebut dinilai terus menjadi likuid (Sudana, 2015: 24). Dari pada itu bersumber pada pendapat dari Hermono (2014: 233) nilai industri ialah sesuatu kinerja industri yang bisa dilihat dari harga saham yang disusun dari permintaan serta penawaran pada pasar modal akan menggambarkan pemilihan warga terhadap keahlian sesuatu industri tertentu.

Rasio yang bisa menampilkan harga saham yang sedang diperdagangkan dalam nilai suatu saham apakah diatas atau dibawah merupakan price to book value. Pada riset ini periset mengambil rasio Dividen Payout Ratio (DPR). Dividen Payout Ratio ialah besaran persentase keuntungan bersih sehabis pajak yang hendak dibagikan selaku dividen kepada para investor. Dividen ini ialah bagian dari keputusan pembelaan industri, yang lebih spesifiknya berhubungan dengan pembelaan internal dari sesuatu industri. Perihal ini disebabkan besar maupun kecilnya keuntungan yang hendak dibagikan nantinya hendak pengaruh besarnya laba ditahan. Sumber dari dana intern industri merupakan laba ditahan. Kebijakan dividen ini ialah permasalahan yang bisa pengaruh nilai industri (Sudana, 2015: 192). Pada biasanya wujud dari dividen merupakan kas. Sebaliknya dividen umumnya, industri itu membayarkan dividen kas reguler 4 kali dalam satu tahun. Pembayaran kas ini diberikan secara langsung kepada para pemegang saham (Ambarwati, 2010: 66).

Model yang digunakan dalam studi ini ialah jenis studi kuantitatif yang mengenakan pendekatan deskriptif. Tata metode studi kuantitatif ini dapat diartikan sebagai suatu sistem tata metode studi yang didasarkan pada filosofi positivisme yang digunakan buat menekuni suatu populasi maupun gambaran tertentu. Pengumpulan data dengan peralatan studi, analisis data statistik, bertujuan buat menguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2011: 8). Data yang diperlukan buat pengamatan ini diambil dari laporan keuangan tahunan sektor- zona yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018- 2020. Populasi yang dipakai didalam studi ini meliputi seluruh industri yang tercantum di BEI periode 2018- 2020. Pengambilan ilustrasi yang dipakai dalam riset ini meliputi segala industri yang tercantum di BEI periode 2018- 2020. Pengambilan ilustrasi yang digunakan dalam riset ini adalah sampel yang ditargetkan, yaitu tempat-tempat yang diduga akan diambil suatu karya seni dengan teknik pengambilan sampel tertentu (Sugiyono, 2011: 67). Studi ini berfokus pada 722 sektor yang terdaftar di Indonesia Impact Exchange (BEI) pada 2018-2020. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan gambar pada observasi ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pemilihan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2020.	722
2.	Perusahaan yang tidak melakukan publikasi laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan secara berturut-turut dari tahun 2018-2020	(36)
3.	Perusahaan yang mengalami kerugian berturut-turut dari tahun 2018-2020	(408)
4.	Perusahaan di BEI yang tidak membagikan dividen secara berturut-turut periode 2018-2020	(180)
5.	Perusahaan di BEI yang selalu membagikan dividen periode 2018-2020	98
Total Sampel		98

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2022

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel ada 98 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Angka ini dihasilkan dari perusahaan yang rutin membagikan dividen pada periode 2018-2020. Maka dipilihlah kriteria ini sebagai sampel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengujian data menggunakan SmartPLS menghasilkan nilai sebagai berikut:

Tabel 2. Validitas dan Reliabilitas Konstruk

Variabel	Cronbach's	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
CR	1,000	1,000
DPR	1,000	1,000
PBV	1,000	1,000
ROA	1,000	1,000

Sumber: Hasil Output SmartPLS



Dalam pengujian ini dapat dilihat bahwa rata-rata varians diekstrak (AVE) sudah diatas 0,5 semua berarti sudah lolos dalam pengujian Average Variance Extracted (AVE).

Tabel 3. R Square

Variabel	R Square
DPR	0,014
PBV	0,043

Sumber: Hasil Output SmartPLS

Jika dilihat dari hasil R Square dapat di liat bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki nilai R Square sebesar 0,014 dija dikonversikan menjadi persen sebesar 14%. Jadi sebesar 14 % ini *Dividend Payout Ratio* (DPR) dipengaruhi oleh *Price to Book Value* (PBV).

Tabel 4. Koefisien jalur

Variabel	Original Sample	T Statistik	P Values
CR->DPR	0,030	0,618	0,537
CR->PBV	-0,037	1,476	0,140
DPR->PBV	-0,019	0,489	0,625
ROA->DPR	-0,113	2,569	0,010
ROA->PBV	0,203	1,945	0,052
CR->DPR->PBV	-0,001	0,208	0,835
ROA->DPR->PBV	0,002	0,458	0,647

Sumber: Hasil Output SmartPLS

H1.1: Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Hasil pengujian menampilkan kalau *current ratio* mempengaruhi positif serta tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Serta edisi tersebut diselaraskan dengan riset yang dipandu oleh (Edi Wijayanto&Anggi Navulani Gadis, 2018), (Lailatul Amanah, 2020), (Wartoyo Hadi&Nuraeni Rahayu, 2019), (Rozi Nurchaqiqi&Trisni Suryarini, 2018), (Putu Sri puspytha, Ratnasari&Ni Ketut Purnawati, 2019) Hasil riset menarangkan kalau rasio mudah mempengaruhi positif serta signifikan terhadap rasio pembayaran dividen.

H1.2: Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bulan Oktrim, 2017), (Fajaria dan Isnalita, 2018), (Mahfud dkk, 2017), (Markonah dkk, 2020) Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bahwa variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

H1.3: Pengaruh *Dividen Payout Ratio* terhadap *Price to Book Value*

Bersumber pada hasil pengujian bisa disimpulkan kalau *dividend payout ratio* mempengaruhi negatif serta signifikan terhadap *price- book value*. Perihal ini berarti kalau *dividend payout ratio* mempengaruhi terhadap *price- to- book ratio*. Perihal ini sejalan dengan riset (Dian Santika Dewi&Bambang Suryono, 2019), (Karina Meidiawati&Titik Mildawati, 2016), (Aprilia Anita&Arief Yulianto, 2016). Hasil riset menampilkan kalau ada pengaruh negatif yang signifikan antara tingkatan pembayaran dividen serta nilai perusahaan dari harga.

H1.4: Pengaruh *Return on Assets* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Jadi *Return on Assets* berkorelasi positif dengan *Dividend Payout Ratio* dan tidak signifikan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Asri Winanti Madyoningrum, 2019), (Puspitaningtyas dkk, 2019), (Ni Gusti Ayu Debi Monika dan Luh Komang Sudjarni, 2018), (Anak Agung Gde Agung Nanda Perwira, I Gusti Bagus Wiksuana, 2018) Dan hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa *Return on Assets* berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

H1.5: Pengaruh *Return on Assets* terhadap *Price to Book Value*

Ada ikatan positif yang signifikan antara pemasukan peninggalan dengan nilai novel ataupun industri (Rina, 2012) menampilkan kalau ROA berperan selaku dimensi positif dari harga versus nilai perusahaan, serta ROA digunakan buat meningkatkan resiko kegagalan, yang pada gilirannya tingkatkan resiko kegagalan serta tingkatkan resiko kegagalan industri. Calon investor pula bisa lebih tertarik buat berinvestasi pada sesuatu industri sebab bisa tingkatkan nilai novel ataupun harga saham dari sesuatu industri. Oleh sebab itu, *return on assets* dengan harga saham serta nilai novel mempengaruhi negatif serta signifikan. Perihal ini cocok dengan riset yang dicoba oleh (Ananto& Hermuningsih, 2018), (Oktavian dkk, 2018), (Idah Zuhroh, 2019), (Sacuahi&Cambarihan, 2016), (Jihadi dkk, 2021).

H2.1: Pengaruh *Return on Assets* terhadap *Price to Book Value* dengan *Dividend Payout Ratio* sebagai variabel intervening.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Assets* ini memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value* melalui *Dividend Payout Ratio*. Dan *Dividend Payout Ratio* dinilai tidak mampu memediasi hubungan antara *Return on Assets* terhadap *Price to Book Value*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Hairudin dkk, 2020), (Made Olivia Dwi Putri dan I Gst Bgs Wiksuana, 2021) Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *Return Book Assets* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*. Akan tetapi *Return*



on *Assets* memiliki efek negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*. serta *Dividend Payout Ratio* ini dinilai tidak mampu memediasi hubungan antara *Return on Assets* dan *Price to Book Value*.

H2.2: Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value* dengan *Dividend Payout Ratio* sebagai variabel intervening.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value* melalui *Dividend Payout Ratio*. Dan *Dividend Payout Ratio* dinilai tidak dapat memediasi hubungan antara *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi Rahmasari dkk, 2019), (Budi Setyawan, 2019) Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*. Serta *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. tetapi *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* melalui *Dividend Payout Ratio*

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah *Dividen Payout Ratio* dinilai tidak dapat memediasi hubungan antara *Return on Assets* dan *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value*. Dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan analisis bagi para investor yang ingin menanamkan modalnya di suatu perusahaan.

REFERENCES

- Oktrima, Bulan (2017) "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan". Manajemen keuangan. Vol. 1. No. 1.
- Pangestuti, Dewi Cahyani (2020) "Regresi Data Panel: Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva, dan Solvabilitas Terhadap Kebijakan Dividen". Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB). Vol. 5. No. 1.
- Perwira, Anak Agung Gde Agung Nanda & I Gusti Bagus Wiksuana (2018) "Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan". E-Jurnal Manajemen Unud. Vol.7. No.7.
- Prameisty, Dinda, dkk (2021) "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Vol. 19. No. 1.
- Puspitaningtyas, Zarah (2017) "Efek Moderasi Kebijakan Dividen Dlam Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur". Jurnal Akuntansi, Ekoomi dan Manajemen Bisnis. Vol. 5. No.2.
- Putra, AA Ngurah Dharma Adi & Putu Vivi Lestari (2016) "Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". E-Jurnal Manajemen Unud. Vol. 5. No. 7.
- Putri, Made Olivia Dwi Putri & I Gst Bgs Wiksuana (2021) "The Effect of Liquidity and Profitability on Firm Value Mediated by Dividend Policy". American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR). Vol. 5. No. 1.
- Rosmawati, Wati (2019) "Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Non Jasa Keuangan di BEI Jakarta". Jurnal Ekonomi. Vol. 21. No. 2.
- Senata, Maggee (2016) "Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia". Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Vo. 6. NO. 1.
- Septiani, Rika, dkk (2018) "The Influence of Profitability and Debt Policy to Firm Value with Dividend Policy as Intervening Variable". Journal of Accounting.
- Septiana, Ira & Hanif Fitri Mahaeswari (2019) "Pengaruh Likuiditas, Firm Size, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". Jurnal Akuntansi Indonesia. Vol. 8. No. 2.
- Setyabudi, Teguh Gunawan (2021) "The Effect of Institutional Ownership, Leverage, and Profitability on Firm Value: Dividend Policy as an Intervening variable". Journal of Business Management Review. Vol. 2. No.7.
- Setyawan, Budi (2019) "Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening". Jurnal Mitra Manajemen. Vol. 3. No. 7.
- Silaban, Dame Prawira & Ni Ketut Purnawati (2016) "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Pertumbuhan Perusahaan dan Efektivitas Usaha Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur". E-Jurnal Manajemen Unud. Vol. 5. No. 2.
- Sumanti, Jorenza Chiquita & Marjam Mangantar (2015) "Analisis Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI". Jurnal EMBA. Vol. 3. No. 1.
- Wijayanto, Edi & Anggi Navulani Putri (2018) "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen". Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan. Vol. 1. No. 2.